

SISTIM SILVIKULTUR

Mengingat areal kerja PT BUMWI berupa hutan mangrove, maka sistim silvikultur yang digunakan adalah Sistim Silvikultur Hutan Mangrove (Payau)/Seed Trees Method sebagaimana diatur dalam SK Dirjen Kehutanan No. 60/Kpts/DJ/1978, sebagai berikut :

- a. Siklus tebangan 30 (tiga puluh) tahun.
- b. Tebangan boleh dilakukan, bilamana :
 - Dapat meninggalkan pohon induk dengan diameter \pm 20 cm sebanyak 40 phn/ha dan tersebar merata, atau
 - Terdapat anakan tingkat semai berjumlah 2.500 anakan/ha.
- c. Tebangan boleh dilakukan pada pohon dengan diameter \geq 10 cm.
- d. Penebangan dengan meninggalkan jalur pelindung :
 - 50 m dari tepi pantai,
 - 10 m dari tepi sungai, alur atau jalan raya.
- e. Cruising dilakukan dengan sistem strip sampling, intensitas 5 %.
- f. Luas Tempat Pengumpulan Kayu (Tpn) maksimum 1 % dari luas areal kerja.
- g. Penjarangan boleh dilakukan 15 – 20 tahun setelah penebangan.

Adapun tahapan kegiatan Silvikultur Hutan Mangrove (Payau) yang dilakukan di areal kerja PT BUMWI adalah :

A. PERENCANAAN

- | | |
|--|--------|
| 1. Penataan Areal Kerja (PAK) | Et - 3 |
| 2. Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) | Et - 2 |
| 3. Penandaan Jalur Lindung dan Pohon Induk | Et - 1 |
| 4. Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) | Et -1 |

B. PENEBAANGAN

Et

C. PEMBINAAN HUTAN

- | | |
|--|--------|
| 1. Inventarisasi Tegakan Tinggal (ITT) | Et + 2 |
| 2. Pengadaan bibit | Et + 3 |

- | | |
|--|------------------|
| 3. Perkayaan tanaman, Rehabilitasi bekas jalan
Ongkak dan Tpn | Et + 3 |
| 4. Pemeliharaan perkayaan/rehabilitasi | |
| a. Tahap I | Et + 4 |
| b. Tahap II | Et + 5 |
| 5. Penjarangan (bila diperlukan) | Et + (15 s/d 20) |

ETAT TEBANGAN :

Etat tebangan yang digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan hutan mangrove PT BUMWI adalah adalah :

1. Etat tahunan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.213/MENHUT-II/2007 tanggal 28 Mei 2007 :
 - a. Etat luas maksimum : 2.663 ha/th
 - b. Etat batang maksimum : 913.941 btg/th
 - c. Etat volume maksimum : 315.725 m³/th.
2. Etat tebangan berdasar perhitungan manajemen PT BUMWI yang didasarkan atas hasil pengukuran/monitoring riap :
 - a. Etat luas : 1.737 Ha/tahun
 - b. Etat volume : 232.994 m³/tahun

Atas dasar prinsip kehati-hatian, maka maka Etat yang digunakan adalah yang terendah yaitu ***etat luas (efektif) 1.737 Ha/tahun dan etat volume 232.994 m³/tahun.***